

# PENGARUH PENDAPATAN, PERILAKU KEUANGAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA GURU PNS SD DI KECAMATAN BULELENG

Ni Putu Berliana Gita Prashanti<sup>1</sup>, I Gede Putu Banu Astawa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia  
e-mail: <sup>1</sup>| [berliana\\_gita@yahoo.com](mailto:berliana_gita@yahoo.com), <sup>2</sup>| [banu\\_astawa@undiksha.ac.id](mailto:banu_astawa@undiksha.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, perilaku keuangan, dan *locus of control* terhadap pengambilan keputusan investasi guru PNS SD di Kecamatan Buleleng. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 217. Data diperoleh melalui penyebaran kuisioner yang ditujukan kepada guru PNS SD di Kecamatan Buleleng. Sampel dipilih menggunakan kriteria dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer berupa jawaban dari responden dan diolah menggunakan SPSS 15.0 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi guru PNS SD di Kecamatan Buleleng, perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi guru PNS SD di Kecamatan Buleleng, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi guru PNS SD di Kecamatan Buleleng.

**Kata kunci:** pendapatan, perilaku keuangan, *locus of control*, keputusan investasi

## Abstract

*This study aims to determine the effect of income, financial behavior, and locus of control on the investment decision making of PNS SD teachers in Buleleng District. This research is a type of quantitative research with a total of 217 respondents. The data were obtained by distributing questionnaires aimed at elementary school civil servant teachers in Buleleng District. Samples were selected using criteria with purposive sampling technique. The data used is primary data in the form of answers from respondents and processed using SPSS 15.0 for Windows. The results of this study indicate that income has a significant effect on investment decision making for PNS SD teachers in Buleleng District, financial behavior has a significant effect on investment decision making for PNS SD teachers in Buleleng District, and locus of control has a significant effect on investment decision making for PNS SD teachers in Buleleng District.*

**Keywords :** *income, financial behavior, locus of control, investment decision*

## 1. Pendahuluan

Bidang pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat fundamental dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan, disamping itu juga merupakan faktor penentu bagi perkembangan sosial dan ekonomi ke arah kondisi yang lebih baik. Pendidikan juga dianggap sebagai sarana untuk mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa (li et al., 2018). Untuk mencapai tujuan tersebut dapat melibatkan guru yang mempunyai tugas pokok dan fungsi yang cukup berat dalam mendidik peserta didik, dalam hal itu guru berhak memperoleh gaji dan kesejahteraan lainnya atas jasa yang telah diberikan dalam Pendidikan (Isnani, 2020). Salah satu pekerjaan profesional yang termasuk ke dalam kategori Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu guru, sehingga tepat untuk dikatakan sebagai suatu profesi yang menjanjikan untuk masa depan. Sebagai suatu profesi peningkatan kompetensi dan pengembangan kemampuan merupakan hal penting yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Sehingga guru adalah elemen kunci dalam bidang pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, biaya dan lain-lain tidak akan berarti apabila cara pembelajaran guru terhadap peserta didik tidak berkualitas (Isnani, 2020)

Guru adalah elemen kunci dalam bidang pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, biaya dan lain-lain tidak akan berarti

apabila cara pembelajaran guru terhadap peserta didik tidak berkualitas (Isnani, 2020). Semakin tinggi golongan PNS maka akan semakin tinggi pula penghasilan yang didapatkan. Untuk profesi guru gaji pokok yang didapatkan dimulai dari golongan IIIa, karna rata-rata guru PNS merupakan lulusan S1. Selain gaji pokok, guru juga mendapatkan tunjangan yang dapat menambah penghasilannya. Secara umum tidak terdapat perbedaan antara guru PNS di kota atau kecamatan dengan guru PNS di desa, karena penghasilan utama seluruh PNS itu sama, hanya dibedakan berdasarkan pangkat/golongan PNS itu sendiri.

Selain gaji pokok, guru juga mendapatkan tunjangan yang dapat menambah penghasilannya. Secara umum tidak terdapat perbedaan antara guru PNS di kota atau kecamatan dengan guru PNS di desa, karena penghasilan utama seluruh PNS itu sama, hanya dibedakan berdasarkan pangkat/ golongan PNS itu sendiri. Pemerintah memberi tambahan kesejahteraan guru melalui sertifikasi guru, agar para guru mencapai tahap profesional dalam kinerjanya sebagai tenaga pendidik pembelajaran. Hasil sertifikasi di antaranya dapat digunakan sebagai cara menentukan imbalan yang sesuai dengan prestasinya, yaitu tunjangan profesi.

Sertifikasi guru akan sangat menguntungkan bagi guru, karena guru yang sudah memiliki sertifikasi akan mendapatkan tambahan penghasilan dari pemerintah (Li et al., 2018). Dengan adanya sertifikasi guru, maka kesejahteraan para guru akan meningkat. Pengetahuan keuangan dasar serta *skill* untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidupnya diperlukan sertiap individu (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018). Namun tidak semua guru PNS bisa mendapatkan sertifikasi guru. Guru PNS yang masuk ke dalam PNS yang dapat menerima sertifikasi guru yang direncanakan oleh pemerintah adalah guru PNS yang sudah mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG/PLPG). PPG/PLPG merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas kompetensi profesionalitas guru.

Era modern saat ini individu di tuntut untuk mengelola keuangan pribadinya dengan benar. Konflik eko-nomi yang semakin kompleks mengharuskan masyarakat untuk selalu mencari solusi dalam pemenuhan berbagai kebutuhannya. Masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mengatur keuangan untuk kehidupannya dimasa depan. Masyarakat lebih cenderung memenuhi kebutuhan dengan cara yang salah yaitu dengan melakukan pembelian sesuai keinginan secara berlebihan tanpa memikirkan risiko keuangan yang akan terjadi dimasa depan (Megayanti, 2021).

Susdiani (2017) mendefinisikan perilaku investasi sebagai penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi merupakan pengeluaran yang menyebabkan penundaan konsumsi saat ini untuk produksi yang efisien dimasa depan (Hartono, 2015). Bentuk dari investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi aset riil dan aset *financial* (Irhani, 2015). Sedangkan keputusan investasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan seorang individu untuk menentukan suatu pilihan dari dua atau lebih alternatif setelah dilakukan berbagai proses identifikasi hingga terbentuknya kesimpulan yaitu keputusan untuk berinvestasi (Kusumawardani, 2019).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan untuk mengetahui berapa banyak guru PNS SD di Kecamatan Buleleng yang telah melakukan investasi hanya terdapat 2 dari 10 orang guru PNS SD yang telah melakukan investasi Sedangkan 80% guru PNS SD belum melakukan investasi. Alasan guru PNS SD belum melakukan investasi karena kurangnya rasa percaya diri untuk melakukan investasi karenanya adanya investasi bodong yang menyebabkan guru PNS SD belum mau melakukan investasi, dan belum melakukan perencanaan keuangan yang baik dan efisien untuk dapat menyisihkan pendapatannya untuk melakukan investasi.

Fenomena yang terjadi pada guru PNS SD di Kecamatan Buleleng, yaitu banyak guru PNS SD yang memiliki perilaku keuangan yang kurang baik yang membuat pendapatan yang dimiliki hanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga serta keinginan berbelanja berbagai jenis barang yang sebenarnya tidak diperlukan, sehingga menyebabkan guru PNS merasa pendapatannya kurang untuk berinvestasi.

Faktor-faktor keputusan investasi yang seharusnya dilakukan para guru bukan hanya memikirkan keuntungan dalam berinvestasi tetapi juga melihat keputusan pendanaan dalam

melakukan investasi, dengan pendapatan yang didapatkan guru harus bisa mengendalikan diri baik secara internal maupun eksternal. Jika guru mampu mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi dan mampu mengelola keuangannya dengan baik maka akan terhindar dari kesulitan keuangan dimasa depan. Hal itu akan berdampak kepada kesejahteraan para guru tersebut. Pengambilan keputusan investasi telah diakui sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemampuan keuangan dan kesejahteraan secara finansial sehingga identifikasi terhadap faktor-faktor yang terkait dengan keputusan investasi yang relevan merupakan salah satu isu penting bagi individu secara personal dan pembangunan secara nasional (Dewi, 2018). Ketika seorang individu akan merencanakan untuk sebuah investasi, maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas (Li et al., 2018)

Dalam membuat keputusan investasi berkaitan dengan teori prospek yang mana mengajarkan tentang 2 disiplin ilmu, yaitu psikologi dan ekonomi yang merupakan sebuah gambaran perilaku saat mengambil suatu keputusan keuangan. Ilmu ekonomi yang merupakan sebuah pengetahuan keuangan yang akan menuntun seseorang dalam menentukan keputusan antara lebih dari satu pilihan dengan arah yang jelas. Ilmu ekonomi juga mengajarkan mengalokasikan pendapatan yang dimiliki yang akan mempengaruhi dalam mengambil keputusan investasi. Dalam berinvestasi tidak hanya menggunakan pengetahuan dan pendapatan yang dimiliki, tetapi faktor psikologi juga memiliki peran dalam menentukan keputusan investasi. Pentingnya mempelajari bagaimana faktor psikologi yaitu pengendalian diri yang dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan investasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan investasi yang pertama yaitu pendapatan. Pendapatan merupakan salah satu indikator dalam yang menjadi tolak ukur kesejahteraan seseorang. Pendapatan seseorang ialah senilai penghasilan seseorang yang didapatkan melalui kurun waktu tertentu baik harian, mingguan, bahkan bulanan atas prestasi kerjanya (Safryani et al., 2020). Langkah yang harus dilakukan oleh guru sebelum berinvestasi harus melihat jumlah dana yang dimiliki dan dana tersebut berasal dari tabungan pribadi atau pinjaman dana yang dimiliki. Jika guru memiliki pendapatan yang baik maka guru akan dapat menentukan keputusan investasi yang cocok untuknya.

Selain pendapatan, perilaku keuangan merupakan faktor yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah investasi. Perilaku keuangan merupakan hasil interaksi dari psikologis dengan tingkah laku keuangan dan performa dari semua kategori investor (Lubis et al., 2013). Disinyalir bahwa kualitas perilaku keuangan yang efisien akan berperan dalam permasalahan seperti kesulitan keuangan, karena seharusnya pendapatan yang dimiliki dapat mencakupi kebutuhan namun sebagian dari nasabah justru mengharuskan diri untuk bertindak menentukan keputusan investasi.

Selain faktor pendapatan dan faktor perilaku keuangan, terdapat juga faktor lain yaitu *Locus of control*. *Locus of control* yaitu salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan investasi (Ariani et al., 2016). *Locus of control* berhubungan dengan pandangan atau persepsi seseorang mengenai bagaimana cara dalam pengambilan keputusan dengan melihat kondisi yang ada dan mengendalikan peristiwa tersebut agar terjadi maupun tidak terjadi (MuSDalifa, 2016). *Locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu *Locus of control* internal dan *Locus of control* eksternal. Guru PNS yang memiliki keterampilan dalam mempelajari ilmu keuangan maka tindakan maupun perilaku yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. Jika guru PNS memandang bahwa orang lain, yang menentukan bagaimana kehidupan sosialnya, maka orang tersebut akan cenderung mengikuti perilaku dari temannya tersebut.

Adanya *Locus of control* dari dalam diri maupun lingkungan sekitar seseorang, hal itu dapat memberikan dampak baik ataupun buruk bagi perilaku guru PNS dalam pengambilan keputusan investasi. Jadi, *Locus of control* dapat mengendalikan peristiwa yang mungkin terjadi pada seseorang baik secara internal maupun eksternal. *Locus of control* sangat berkaitan juga dengan perilaku keuangan, karena apabila *Locus of control* seseorang baik, maka perilaku keuangannya juga akan baik.

Dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Safryani et al., (2020) menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriarianti (2018), dan Megayanti (2021) Namun terdapat perbedaan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Maldini (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu. Penelitian yang berkaitan dengan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh Prabowo (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Bastari (2020), Upadana (2020), dan Fitriarianti (2020). Namun terdapat perbedaan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Safryani et al., (2020) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2021) yang menggunakan variabel pendapatan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Terkait dengan kebaruan penelitian ini yaitu pembaruan pada variabel *locus of control* terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri, et al (2019) yang menyatakan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Mahayani (2020), Akbar (2021) dan Meganyanti (2020). Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2017), yang menyatakan *Locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Bastari (2020).

Dari pemaparan latar belakang dan fenomena yang terjadi serta adanya *resarch gap* hasil penelitian terdahulu maka penelitian ini berupaya mengangkat judul “Pengaruh Pendapatan, Perilaku Keuangan, dan *Locus of control* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Guru PNS SD di Kecamatan Buleleng”.

Besaran pendapatan atau jumlah dana yang dimiliki setiap individu dapat menentukan jenis investasi apa dan berapa yang ingin diinvestasikan dengan dana yang dimiliki. Jika individu dapat disiplin dalam mengelola keuangannya maka akan terhindar dari masalah keuangan dimasa depan.

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh signifikan pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi Guru PNS SD di Kecamatan Buleleng

Dalam pengambilan keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh perilaku. Teori prospek dapat digunakan untuk menggambarkan perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan di berbagai bidang kehidupan termasuk dalam menggambarkan bagaimana seseorang membuat suatu keputusan keuangan. Perilaku yang disebut disini yaitu perilaku keuangan dalam hal mengelola keuangan. Perilaku keuangan adalah suatu tindakan yang mencerminkan perilaku yang baik terhadap uang dan cara yang tepat dalam pengelolaannya (Setiawati, 2017).

H<sub>2</sub>: Ada pengaruh signifikan perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi Guru PNS SD di Kecamatan Buleleng

*Locus of control* ini berkaitan dengan teori prospek yang mana teori ini mengasumsikan bahwa psikologi adalah suatu gambaran perilaku seseorang pada saat mengambil sebuah keputusan keuangan diantara lebih dari satu pilihan. Semakin tinggi tingkat *locus of control* seseorang, maka orang tersebut akan semakin yakin dalam menentukan keputusan pada investasi.

H<sub>3</sub>: Ada pengaruh signifikan *locus of control* terhadap pengambilan keputusan investasi Guru PNS SD di Kecamatan Buleleng.

## 2. Metode

Penelitian ini bergerak pada ranah kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian ini direncanakan pada guru PNS SD yaitu meneliti mengenai pengaruh

pendapatan, perilaku keuangan, dan *locus of control* terhadap pengambilan keputusan investasi pada guru PNS SD di Kecamatan Buleleng. Populasi sebanyak 470 guru PNS SD di Kecamatan Buleleng. Sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: (1) sampel yang dipilih merupakan guru yang telah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan sudah mendapatkan sertifikasi guru; (2) sampel yang dipilih merupakan Guru PNS yang sudah melakukan investasi. Berdasarkan kriteria tersebut jumlah responden penelitian sebanyak 217 guru PNS SD.

Variabel teliti pada riset ini adalah pendapatan, perilaku keuangan, dan *locus of control* yang berperan menjadi variabel bebas, sedangkan keputusan investasi sebagai variabel terikat. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner kepada responden. Data kemudian dianalisis dan diolah dengan menggunakan SPSS 15.0 for Windows. Kemudian data diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian dilakukan uji hipotesis berupa uji regresi linier berganda, uji koefisien, dan uji t. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Responden penelitian ini adalah Guru PNS SD di Kecamatan Buleleng. Alasan Guru PNS SD dipilih menjadi responden karena Guru PNS SD memiliki penghasilan yang tetap setiap bulannya yang dapat guru PNS jadikan sebagai sumber untuk berinvestasi. Sampel yang dipilih yaitu guru SD yang sudah berstatus sebagai PNS dan guru yang sudah mendapatkan sertifikasi guru hal ini menjadi ukuran karena semakin besar penghasilan yang dimiliki maka kemungkinan besar untuk mengalokasikan dananya pada investasi sangat tinggi. Selanjutnya yaitu responden guru PNS SD yang telah melakukan investasi, hal ini sebagai tolak ukur apakah variabel yang akan diteliti berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan penulis inginkan dan tujuan penelitian yang dilakukan, maka dari itu penelitian ini memilih menggunakan *purposive sampling*. Kriteria tersebut diantaranya sampel yang dipilih merupakan guru SD yang sudah berstatus sebagai PNS dan menerima sertifikasi guru. Sampel yang dipilih merupakan guru PNS SD yang sudah melakukan investasi. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut maka jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 217 guru PNS SD.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	217	17	28	23,23	1,843
Perilaku Keuangan	217	26	37	30,86	2,371
<i>Locus of control</i>	217	15	26	20,41	2,135
Keputusan investasi	217	15	25	21,91	1,779
Valid N (listwise)	217				

Sumber: Data Diolah, 2022

1. Variabel pendapatan memiliki skor minimum 17, skor maksimum 28, skor rata-rata (*mean*) 23,23, dan nilai standar deviasi sebesar 1,843. Skor rata-rata (*mean*) pada variabel pendapatan sebesar 23,23 dengan jumlah pertanyaan 6 diperoleh hasil 3,88 dapat diartikan bahwa jawaban responden sebagian besar adalah setuju.
2. Variabel perilaku keuangan memiliki skor minimum 26, skor maksimum 37, skor rata-rata (*mean*) 30,86 dan nilai standar deviasi sebesar 2,371. Skor rata-rata pada variabel perilaku keuangan sebesar 30,86 dengan jumlah pertanyaan 8 diperoleh hasil 3,85 dapat diartikan bahwa jawaban responden sebagian besar adalah setuju.
3. Variabel *locus of control* memiliki skor minimum 15, skor maksimum 26, skor rata-rata (*mean*) 20,41 dan nilai standar deviasi sebesar 2,135. Skor rata-rata pada variabel locus

of control sebesar 20,41 dengan jumlah pertanyaan 6 diperoleh hasil 3.4 dapat diartikan bahwa jawaban responden sebagian besar adalah setuju.

4. Variabel keputusan investasi memiliki skor minimum 15, skor maksimum 25, skor rata-rata (mean) 21,91 dan nilai standar deviasi sebesar 1,779. Skor rata-rata pada variabel keputusan investasi sebesar 21,91 dengan jumlah pertanyaan 5 diperoleh hasil 4,382 dapat diartikan bahwa jawaban responden sebagian besar adalah setuju.

**Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik	Nilai/Output
Uji Normalitas	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,666
Uji Multikolinearitas	
Tolerance	
Pendapatan	4,886
Perilaku keuangan	4,974
<i>Locus of control</i>	2,656
VIF	
Pendapatan	0,000
Perilaku keuangan	0,000
<i>Locus of control</i>	0,008
Uji Heteroskedastisitas	
Sig.	
Pendapatan	0,565
Perilaku keuangan	0,499
<i>Locus of control</i>	0,436

Sumber: Data Diolah, 2022

Uji normalitas menggunakan *Kolmogrov Smirnov Test* untuk itu kita melihat skor *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* yang berarti data tersebar secara normal. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini, skor *Asymp. Sig. (2-tailed) 0,666*. Hal tersebut membuktikan bahwa data tersebar secara normal.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apa ada model regresi terbebas dari multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dideteksi dari skor *tolerance > 0,10* dan skor VIF  $< 10$ . Hasil studi ini menggambarkan pendapatan, perilaku keuangan, dan *locus of control* memiliki nilai *tolerance > 0,1* dan nilai VIF  $< 10$ , jadi model regresi ini tidak memiliki Permasalahan multikolinearitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
Pendapatan	0,296	0,061	0,307	4,886	0,000
Perilaku Keuangan	0,233	0,047	0,311	4,974	0,000
<i>Locus of control</i>	0,140	0,053	0,168	2,656	0,008

Sumber: Data Diolah, 2022

Uji hipotesis dilakukan dengan pengujian variabel satu persatu atau dengan menggunakan uji t. pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai signifikansinya. Jika skor Sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas tersebut berdampak bagi variabel terikatnya. Berdasarkan pada tabel 3 dapat dilihat nilai signifikansi pada setiap variabel independent. Variabel pendapatan ( $X_1$ ) nilai signifikansinya sebesar 0,000 signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yaitu pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Variabel perilaku keuangan ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yaitu perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi

*Locus of control* ( $X_3$ ) nilai signifikannya 0,008 dengan signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan  $H_3$  diterima, yaitu *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Uji hipotesis yang terakhir adalah koefisien determinasi. Uji ini dilakukan untuk memberi ukuran tingkat keahlian model menerangkan variasi dari variabel bebas. Uji koefisien determinasi menggunakan acuan *Adjusted R-Square* karena nilainya yang fleksibel bilamana adanya penambahan variabel bebas (Ghozali, 2016). Hasil uji koefisien determinansi dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,453 <sup>a</sup>	0,206	0,194	1.597

Sumber: Data Diolah, 2022

Mengacu pada tabel 4, dapat dilihat skor *Adjusted R Square* adalah 0,194 yang berarti bahwa variasi pada variabel pendapatan, perilaku keuangan, dan *locus of control* mampu menjelaskan 19,4% pada variasi pengambilan keputusan investasi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 80,6% yang berperan adalah faktor lain, yang berarti variasi pada variabel pendapatan, perilaku keuangan, dan *locus of control* lemah.

## Pembahasan

### Pengaruh pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi Guru PNS SD di Kecamatan Buleleng

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 0,296 menunjukkan bahwa variabel pendapatan ( $X_1$ ) memiliki hasil ke arah positif terhadap keputusan investasi ( $Y$ ). Sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel pendapatan ( $X_1$ ) dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, maka keputusan investasi ( $Y$ ) juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial (uji t) diperoleh hasil yang menyatakan bahwa nilai signifikansi signifikansi sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05 dengan t hitung sebesar 4,886 lebih besar dari t tabel sebesar 1,98260 hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi ( $Y$ ). Dapat dikatakan bahwa variabel pendapatan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi ( $Y$ ). Jadi pada kesimpulannya hasil uji t variabel pendapatan mendukung hipotesis yang diajukan, maka  $H_1$  diterima.

Hasil penelitian ini sudah sejalan dengan teori prospek yang mengajarkan 2 disiplin ilmu, yaitu ilmu psikologi dan ilmu ekonomi yang merupakan sebuah gambaran perilaku seseorang saat mengambil keputusan keuangan. Ilmu ekonomi yang merupakan sebuah pengetahuan keuangan yang akan menuntun seseorang dalam menentukan keputusan antara lebih dari satu pilihan dengan arah yang jelas. Ilmu ekonomi juga mengajarkan mengalokasikan pendapatan atau jumlah dana yang dimiliki yang akan mempengaruhi dalam mengambil keputusan investasi.

Langkah awal yang harus dilakukan individu sebelum berinvestasi yakni harus melihat jumlah dana yang dimiliki. Seseorang yang dapat mengelola keuangannya dengan disiplin, niscaya akan terhindar dari masalah keuangan. Hal ini dikarenakan pendapatan memiliki pengaruh yang penting dalam mempertimbangkan pengalokasian pengeluarannya yang akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan investasi (Megayanti, 2021)

Semakin tinggi pendapatan seseorang maka kecenderungan untuk berinvestasi juga semakin tinggi. pendapatan dari guru sudah terbilang cukup banyak terbukti pendapatan Rp 3 juta – Rp 5 juta ada 72 orang dan sisanya 145 orang memiliki pendapatan diatas Rp 5 juta. Adanya pendapatan yang memadai maka akan memberikan pertimbangan yang besar untuk melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan Safryani et al., (2020) yang menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi individu.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriarianti (2018), dan Megayanti (2021).

### **Pengaruh perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi Guru PNS SD di Kecamatan Buleleng**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa Nilai koefisien variabel perilaku keuangan ( $X_2$ ) sebesar 0,233 menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan ( $X_2$ ) memiliki hasil ke arah positif terhadap keputusan investasi ( $Y$ ). sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel perilaku keuangan ( $X_2$ ) dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, maka keputusan investasi ( $Y$ ) juga akan meningkat

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial (uji  $t$ ) diperoleh hasil yang menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05 dengan  $t$  hitung sebesar 4,974 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,98260 hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi ( $Y$ ). Dapat dikatakan bahwa variabel perilaku keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi ( $Y$ ). Jadi pada kesimpulannya hasil uji  $t$  variabel pendapatan mendukung hipotesis yang diajukan, maka  $H_2$  diterima.

Hasil penelitian variabel perilaku keuangan ini berkaitan dengan teori prospek yang mana teori ini mengasumsikan bahwa perilaku keuangan merupakan hasil interaksi dari psikologis dengan tingkah laku keuangan dan performa dari semua kategori investor (Lubis et al., 2013). Disinyalir bahwa kualitas perilaku keuangan yang efisien akan berperan dalam permasalahan seperti kesulitan keuangan, karena seharusnya pendapatan yang dimiliki dapat mencakupi kebutuhan. Jika guru mampu mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi dan mampu mengelola keuangannya dengan baik maka akan terhindar dari kesulitan keuangan dimasa depan. Hal itu akan berdampak kepada kesejahteraan para guru tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Bastari (2020), Upadana (2020), dan Fitriarianti (2020).

### **Pengaruh *locus of control* terhadap pengambilan keputusan investasi Guru PNS SD di Kecamatan Buleleng**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa Nilai koefisien variabel *locus of control* ( $X_3$ ) sebesar 0,140 menunjukkan bahwa variabel *locus of control* ( $X_3$ ) memiliki hasil ke arah positif terhadap keputusan investasi ( $Y$ ). sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel *locus of control* ( $X_3$ ) dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, maka keputusan investasi ( $Y$ ) juga akan meningkat.

Hasil yang didapat pada hasil uji  $t$  di tabel 4.9 menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,008 yang dimana lebih kecil dari 0,05 dengan  $t$  hitung sebesar 2,656 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,98260 hal ini menunjukkan bahwa variabel *locus of control* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi ( $Y$ ). Dapat dikatakan bahwa variabel *locus of control* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi ( $Y$ ). Jadi pada kesimpulannya hasil uji  $t$  variabel *locus of control* mendukung hipotesis yang diajukan, maka  $H_3$  diterima.

Hasil penelitian variabel *locus of control* merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan investasi (Ariani et al., 2016). *Locus of control* berhubungan dengan pandangan atau persepsi seseorang mengenai bagaimana cara dalam pengambilan keputusan dengan melihat kondisi yang ada dan mengendalikan peristiwa tersebut agar terjadi maupun tidak terjadi (Musdalifa, 2016). Individu yang memiliki *locus of control internal* cenderung memiliki anggapan bahwa *skill* (keterampilan), *ability* (kemampuan), dan *effort* (usaha) menjadi penentu apa yang akan mereka peroleh dalam hidup mereka. Sedangkan jika individu yang memiliki *locus of control eksternal* akan beranggapan bahwa hidup mereka terutama ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti takdir, keberuntungan, nasib, dan orang lain yang berkuasa.

Seorang investor yang memiliki *locus of control* lebih berani mengambil risiko karena memiliki kepercayaan lebih baik (Arini, 2020). Keyakinan diri setiap investor pastinya

berbeda antara investor satu dengan investor lainnya, terutama dalam hal memandang dan meyakini sesuatu yang terjadi berada dalam kendali individu tersebut. Contohnya Ketika seorang investor mampu menangani masalah dalam kehidupan sehari – hari, maka investor tersebut memiliki kemampuan dalam menangani masa-lah sehari-hari. Hal ini terbukti dari kuisioner bahwa guru PNS SD lebih banyak setuju bahwa dirinya memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah keuangan dalam kehidupan sehari hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, et al (2019) yang menyatakan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Mahayani (2020), Akbar (2021) dan Meganyanti (2020).

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan memiliki nilai koefisien 0,296 sebagai hasil dari uji regresi linier berganda dan dari hasil uji t maka didapatkan signifikansi sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya variabel pendapatan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Artinya dengan memiliki pendapatan yang cukup akan berpeluang besar dalam mengambil keputusan berinvestasi
2. Perilaku keuangan memiliki nilai koefisiensi sebesar 0,233 sebagai hasil dari uji regresi linier berganda dan dari hasil uji t maka didapatkan signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang artinya variabel perilaku keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Artinya seorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan cenderung berpotensi besar untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi.
3. *Locus of control* memiliki nilai koefisien 0,140 sebagai hasil dari uji regresi linier berganda dan dari hasil uji t maka didapatkan signifikansi sebesar 0,008 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang artinya variabel *locus of control* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Artinya dengan perilaku yang baik dan dapat mengendalikan keuangannya sehari – hari maka akan dapat meningkatkan potensi untuk mengambil keputusan berinvestasi.

#### Saran

Saran yang berkaitan dengan mengacu pada hasil penelitian dan simpulan adalah yang pertama bagi Guru PNS SD di Kecamatan Buleleng, diharapkan melalui penelitian ini guru PNS SD dapat memanfaatkan pendapatan yang dimiliki saat ini, untuk dapat menjaga keuangannya di masa yang akan datang dengan melakukan investasi dengan cara meningkatkan perilaku keuangan yang baik serta meningkatkan *locus of control* yang lebih baik. Para guru PNS SD juga harus menggali informasi mengenai *return* dan risiko serta perkembangan dalam investasi agar para guru PNS SD tidak terjebak dalam investasi yang merugikan.

Berdasarkan hasil penelitian variabel *locus of control* masih sangat rendah dibandingkan dengan 2 varibel lainnya, diharapkan guru PNS SD lebih menambah wawasan mengenai *locus of control* dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai *locus of control* internal maupun ekstrnal pada diri guru PNS itu sendiri seperti meningkatkan pengetahuan belajar mengenai bagaimana cara agar mampu memecahkan masalah keuangan ketika terjadi perbedaan pendapat dalam diskusi dengan teman mengenai keputusan investasi, meningkatkan rasa percaya diri menyikapi masalah investasi. Pemahaman mengenai *locus of control* dan perilaku keuangan akan berguna untuk meyakinkan dalam pemilihan investasi. Bagi guru PNS SD yang baru akan memulai untuk berinvestasi, alangkah baiknya jika memilih investasi yang hasilnya minimal menyamai kenaikan tingkat inflansi atau melebihi tingkat inflansi contohnya berinvestasi pada reksadana. Karena investasi ini bisa dikategorikan mudah dan cocok untuk investor pemula. Alternatif lainnya yaitu mencoba demo dari aplikasi investasi yang disediakan oleh perusahaan jasa investasi yang telah terdaftar dana diakui oleh pemerintah Indonesia.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan hasil penelitian dengan menguji variabel lain dikarenakan pada penelitian ini variabel bebas yang terdiri dari pendapatan, perilaku keuangan, dan *locus of control* hanya bisa mempengaruhi variabel terikat sebesar 19,4% berarti masih ada 80,6% lagi variabel lain yang mempengaruhi. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang terdapat pada teori prospek yaitu ilmu psikologi seperti menambahkan variabel motivasi, *overconfidence*, persepsi risiko, dan lain sebagainya, serta dapat menambahkan variabel yang berkaitan dengan ilmu ekonomi seperti literasi keuangan, pengalaman keuangan, struktur modal, arus kas, dan lain sebagainya.

## Daftar Pustaka

- Akbar, A. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus of Control Internal, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Undergraduate Thesis, STIE Perbanas Surabaya*
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 257. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- li, B. A. B., Teori, A. L., & Investasi, K. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan..., Amalia Kusumawardani, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP, 2019*. 2017, 11–29.
- Isnani, D. P. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pns Sd Negeri. *KREATIF : Jurnal Ilmiah*, 8(2), 15–28.
- Lubis, A. N., Sadalia, I., Fachrudin, K. A., & Meliza, J. (2013). Perilaku Investor Keuangan. Medan: USU Press.
- Mahayani, Luh Putu Sunita Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan , Locus Of Control dan Budaya Konsumerisme Terhadap Perilaku Keuangan ( Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha ). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2), 113–124.
- Megayanti, L. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pada Karyawan Pt. Pln (Persero) ....* 886–894. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/6541>
- MERTHA DEWI, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Musdalifa. (2016). Pengaruh Locus Of Contro, Financial Knowledge dan Income terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman*, 5, 3.
- Prabowo, B. R. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi saat Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia). *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan*.
- Putri, P. T., & Simanjutak, M. (2019). Studi Komparasi Motivasi, *Locus of Control*, Literasi Keuangan, dan Keputusan Investasi Antargenerasi. *Scientific Repository*. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/98382>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Setiawati, A. N. (2017). Testing the dimensions of the financial literacy of undergraduates. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 727–736.